

Abstrak

Kata *al-wali* dan derivasinya yang diantaranya kata "*aulya*" terulang dalam al-quran sebanyak 229 kali dengan rincian sigah fi'il (kata kerja) 109 tempat, dan sigah isim (kata benda) 103 tempat. Kata wali dengan berbagai bentuknya mengandung banyak makna antara lain "*al-waliy*" bermakna; (1) sulthan (pemimpin); (2) al-nashir wa al-halif (penolong dan sekutu) makna ini yang paling banyak dalam al-Quran; (3) al-rabb wa al-ma'bud (tuhan dan yang disembah); (4) al-qarib fi al-nasab (keluarga dekat); al-shanam wa al-watsan (berhala); (5) al-shahib (teman); (6) al-walad (anak). Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arti kata "*al-waliy*" dan derivasinya dalam al-quran baik secara tekstual maupun kontekstual dengan fokus utama mengkaji kata "*al-waliy*" QS. al-Maidah ayat 51 serta mengetahui perubahan makna kata "*al-waliy*" dan derivasinya di dalam al-quran al-karim. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan prinsip *Literatur Research* dan pendekatan teori linguistik deduktif. Sebelumnya sudah dilakukan kajian sejenis oleh Muhammad Nuruddin al-Munajid dengan judul "*al-isytirak al-Lafzhi (homonim) fi al-quran al-karim baina al-nadhariyah wa al-tathbiq*" yang berisi tentang upaya ulama terdahulu tentang kajian homonim dalam al-Quran baik dalam ilmu bahasa maupun ilmu mantiq. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu adalah bahwa penelitian ini membahas tentang kata "*aulya*" dan derivasinya di dalam al-Quran.

Kata Kunci: *wali*; *Aulya*; Derivasi; al-Quran; Homonim; Perubahan Makna; Semantik; *al-Musyarak al-Lafzhi*.